

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu menelaah bahan-bahan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan cara memilih, membaca, menelaah, dan menganalisis buku, jurnal dan bahan literatur lain.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dalam bentuk deskriptif atau tampilan penelitian tersebut berupa kata-kata atau tulisan ilmiah berdasarkan objek yang diamati. Pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada aspek yang diamati secara lanjut yang dilakukan secara sistematis sehingga data dapat dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan melalui proses secara induktif.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis. Deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian bukti hasil dari ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat tafsiran serta melakukan penyamarataan terhadap penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustakaa Obor Indonesia, 2017). 2.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). 30.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015). 32.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004). 162.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta, informasi atau keterangan, di mana informasi tersebut berupa bahan baku yang dijadikan bahan pemecah masalah atau bahan untuk mengungkapkan satu gejala yang menjadi rumusan dan tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>5</sup>

Sumber data adalah asal diperolehnya data oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tarbiyah al-Aulâd fî al-Islâm* karya Abdullah Nashih Ulwan. Sedangkan sumber sekunder didapatkan dari data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, berupa buku terjemahan *Tarbiyah al-Aulâd fî al-Islâm* yang di terjemahkan oleh Emiel Ahmad yang diterbitkan oleh Khatulistiwa Press pada tahun 2020, buku terkait data, jurnal, tesis, dan sebagainya guna menunjang penelitian ini.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut adalah seperangkat alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan segala informasi selama penelitian dilakukan.<sup>6</sup> Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian ini, yaitu:

### **1. Dokumentasi**

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 204.

<sup>6</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Perkasa Press, 2008). 134.

Teknik dokumentasi atau dokumenter adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh sejumlah data atau informasi, di mana data tersebut berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.<sup>7</sup> Dokumen tertulis yang menjaadi rujukan utama dalam penelitian ini adalah kitab *Tarbiyah al-Aulâd fi al-Islâm* karya Abdullah Nashih Ulwan. Alasan peneliti memilih teknik ini karena jenis penelitian yang dilakukan penelitian adalah kepustakaan sehingga data yang diperoleh berasal dari buku, artikel, jurnal, dan lainnya yang mengharuskan peneliti untuk membaca mengamati dan menelaah data yang diperoleh.

## 2. Teknik Penelusuran Data Daring

Pada zaman yang semakin canggih membuat perkembangan komunikasi dan informasi dapat dengan mudah diakses.<sup>8</sup> Sehingga teknik ini peneliti pilih karena banyak buku-buku elektronik, jurnal elektronik serta berita yang menayangkan keadaan remaja zaman sekarang di internet, yang relevan dengan penelitian ini.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti harus memahami metode penelitian kualitatif, menguasai bidang yang diteliti, serta siap untuk memasuki objek dalam penelitian, karena peneliti harus memvalidasi sendiri akan kesiapan akan hal itu.

---

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 86.

<sup>8</sup> Rahmadi. 87.

Tugas peneliti sebagai instrumen penelitian mencakup menetapkan fokus penelitian, menentukan sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, serta membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.<sup>9</sup>

Sebagai instrumen penelitian yang dilakukan peneliti adalah

1. Membaca dan menganalisis isi dari Kitab *Tarbiyah al-Aulâd fî al-Islâm* terkait pendidikan sosial lebih khusus pada etika sosial.
2. Mengkaji dan mengumpulkan data yang mendukung tujuan dari penelitian.
3. Menentukan nilai yang terkandung pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam penerapan etika sosial dalam Kitab *Tarbiyah al-Aulâd fî al-Islâm*.
4. Mencari relevansi pendidikan etika sosial menurut Abdullah Nashih Ulwan dengan keadaan zaman sekarang.
5. Menganalisis mengenai pendidikan etika sosial menurut Abdullah Nashih Ulwan serta relevansinya yang terkandung dengan keadaan zaman sekarang.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data ditemukan dan dikumpulkan melalui pengumpulan data, selanjutnya data akan diolah dengan metode analisis isi, metode analisis data adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan dengan cara mempelajari dan menganalisa dengan memperhatikan konteksnya.<sup>10</sup> Teknik analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap dokumen yang validitasnya

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). 222.

<sup>10</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). 103.

terjamin.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan teknik ini untuk menggambarkan dan mencari nilai yang terkandung dari pendidikan etika sosial yang disampaikan Nashih, yang mana terdapat perbedaan waktu dan situasi dari diterbitkannya kitab *Tarbiyah al-Aulâd fî al-Islâm*, serta menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai relevansi antara pendidikan etika sosial menurut Nashih dengan zaman sekarang, dalam bentuk susunan kalimat yang rapi dan teratur.

Beberapa langkah yang akan dilalui saat menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan membaca buku dan literatur-literatur lain yang menjadi data sekunder dan data primer dalam penelitian ini.
2. Reduksi data, di mana data yang sudah diperoleh dan disaring untuk dipilih yang relevan dengan penelitian.
3. Penyajian data dibuat untuk menyusun data yang sudah diperoleh dapat membentuk kata yang sistematis dan mudah dipahami
4. Penarikan kesimpulan dari proses analisis data yang dilakukan secara menyeluruh.<sup>12</sup>

#### **F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Melakukan pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin keabsahan datanya dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu bagian dari uji kreadibilitas. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan

---

<sup>11</sup> Hardani, Helmina Andriana, dan Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 70.

<sup>12</sup> Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). 187-188.

keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data dengan tujuan pengecekan dan perbandingan dengan data yang ada.<sup>13</sup> Pendapat Norman K. Denzin sebagaimana yang tertulis dalam bukunya Sapto Haryoko, dia mengartikan triangulasi sebagai gabungan dari berbagai cara menelaah fakta sosial yang saling terhubung dari berbagai pandangan yang berbeda. Menurutnya triangulasi dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk mengecek tingkat kredibilitas data dengan cara mengecek data dalam suatu kajian yang sudah diperoleh dari berbagai sumber di waktu yang berbeda. Dalam peneliti menggunakan beberapa referensi baik dari buku, kitab terjemah, jurnal, artikel yang mendukung dengan tujuan penelitian.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah cara untuk mengecek kredibilitas data dengan cara mengecek pada data yang sama sumbernya dengan teknik yang berbeda. Dikarenakan ini adalah penelitian kepustakaan maka metode yang digunakan hanya berkisar pada dokumen saja.

### 3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu peneliti dalam melakukan pemeriksaan tingkat kepercayaan dalam proses analisis.<sup>14</sup>

Triangulasi ini dilakukan dengan menyesuaikan dengan penelitian terdahulu, agar selaras dan bersikembungan.

---

<sup>13</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020). 410.

<sup>14</sup> Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi. 240.

#### 4. Triangulasi Teori

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan beberapa teori untuk memperoleh tingkat kepercayaan. Dalam penelitian ini triangulasi teori akan dipaparkan pada bab IV yaitu teori mengenai pendidikan etika sosial.

Selain itu uji kredibilitas data yang peneliti lakukan adalah menyediakan kecukupan referensi yaitu cukupnya buku yang tersedia dari penelitian, semakin banyak referensi buku maka akan dianggap pula banyak pengetahuan yang akan diperoleh.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).